

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris (*field research*). Dengan tujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam dalam bentuk eksplorasi dan juga klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.⁸⁵ Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya saja, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki tentang *Peranan Keluarga Berencana di Kalangan Pesantren Menurut Ulama Perempuan di Pondok Pesantren Nganjuk* yang berhasil didapat. Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian kualitatif sendiri yaitu penelitian yang menitikberatkan pada aspek realitas sosial dan tingkah laku manusia.⁸⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian tindakan kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana, pengumpul data tetapi peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian Penerapan Keluarga Berencana di Kalangan Pesantren,

⁸⁵ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 80

⁸⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990) hlm. 2

peneliti dengan sendiri dan juga dibantu dengan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis data dan pada akhirnya ia pelapor hasil penelitian tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Nganjuk tepatnya di 3 pesantren. Di antaranya, Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ngetos, Pondok Pesantren Darunnajah Kebonagung dan Pondok Pesantren Baitul 'Atieq Cepoko. Lokasi diambil karena data yang dibutuhkan dan masalah-masalah dalam kajian yang akan diteliti mengenai *Peranan Keluarga Berencana di Kalangan Pesantren Menurut Ulama Perempuan di Pondok Pesantren Nganjuk* ada di lokasi tersebut seperti narasumber yang akan dimintai wawancara ditempat kediamannya, sekaligus tempat kediamannya lebih dekat dengan tempat tinggal peneliti, mudah dijangkau dan tidak memakan waktu yang lama serta ekonomis.

D. Sumber data

Adapun sumber datanya yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data dasar yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data-data informan ini dihasilkan dari wawancara terhadap Ulama Perempuan di Pesantren tersebut mengenai *Peranan Keluarga Berencana di Kalangan Pesantren*

Menurut Ulama Perempuan di Pondok Pesantren Nganjuk. Kemudian data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Data ini bersifat sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis.⁸⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁸⁸ Observasi ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai *Peranan Keluarga Berencana di Kalangan Pesantren Menurut Ulama Perempuan di Pondok Pesantren Nganjuk.*

b. Wawancara mendalam (Interview)

Wawancara adalah untuk memperoleh informasi dari para informan digunakan teknik wawancara mendalam yang tidak

⁸⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986) hlm. 12

⁸⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) Hal. 84

terstruktur untuk menunjang penelitian. Pertanyaan dapat berkembang secara kondisional mengikuti alurnya guna memperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

Pengumpulan data melalui metode wawancara ini dilakukan secara online dan langsung kepada 3 orang narasumber, 2 diantaranya dilakukan secara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nyai Pondok Pesantren Darunnajah yaitu Nyai Hj. Khazanah, Ibu Nyai Pondok Pesantren Al-Ikhlas yaitu Nyai Hj. Dewi Handiatun, dan Ibu Nyai Pondok Pesantren Baitul 'Atieq yaitu Nyai Hj. Lia Atiqotul Maula dengan cara tanya jawab mengenai penerapan program keluarga berencana di kalangan keluarga pesantren.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen merupakan salah satu sumber data penelitian ini. Dokumen ini untuk memperoleh data berupa perundang-undangan juga penelitian terdahulu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.

Mensistensiskannya, mencari dan menemukan polanya. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Setelah itu, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sementara itu menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.⁸⁹

Maka dari itu, data yang diperoleh baik berupa data primer maupun data sekunder dikelompokkan dan disusun secara sistematis, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif yaitu menarik kesimpulan yang berdasarkan dari data penelitian kepustakaan kemudian digunakan sebagai bahan perbandingan untuk membahas data lapangan dari pendekatan induktif yaitu menarik kesimpulan yang berasal dari data yang diperoleh dari hasil data penelitian lapangan yang dilakukan dengan pertanyaan dan wawancara kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Berdasarkan analisis tersebut selanjutnya diuraikan secara sistematis sehingga nanti pada akhirnya diperoleh jawaban dari permasalahan penelitian.

⁸⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi; CV Jejak, 2018), hal. 236-237

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektif, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang domain dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.⁹⁰

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi, Triangulasi adalah Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmunan. Sehingga peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.⁹¹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di

⁹⁰ Aan Komariah dan Djam'an Satori, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 28

⁹¹ Lexy J. Meleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif": Edisi Revisi,... hal. 327

luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹²

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahaan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik trigulasi. Trigulasi merupakan teknik pengecekan keabsahaan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Terdapat empat kriteria keabsahan data dan keajegan yang perlu diperlukan dalam suatu penelitian kualitatif, empat hal tersebut tersebut meliputi, Keabsahan Konstruk (*Construct Validity*), Keabsahan Internal (*Internal Validity*), Keabsahan Eksternal (*Eksternal Validity*), Keaje gan (*Reabilitas*).⁹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses Penelitian Kualitatif berbentuk siklus yang diawali dari pemilihan masalah, pembuatan pertanyaan, membuat catatan atau perekaman, dan analisis. Jika suatu siklus tersebut dianggap sempurna maka boleh dilanjutkan dengan penulisan laporan, tetapi bila belum sempurna boleh diulang dengan siklus yang baru. Jumlah pengulangan tergantung tingkat kedalaman dan ketelitian yang diharapkan dari peneliti tersebut. Semakin banyak pengulangan siklus

⁹²Ibid hal. 330

⁹³ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta; Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), hal. 13-14.

yang dilakukan, penelitian akan semakin terfokus pada permasalahan yang hendak dicari.⁹⁴

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

- a. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Kabupaten Nganjuk, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
- b. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Penerapan Keluarga Berencana di Kalangan Keluarga Pesantren (Perspektif Ulama Perempuan di Pondok Pesantren Nganjuk)
- c. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk

⁹⁴Herlambang Rahmadhani, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta; Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA; 2014), hal. 35.

memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.⁹⁵

⁹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 86-103